

**KREATIVITAS GURU SEJARAH DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH**
(Studi Deskriptif-Analitis terhadap Guru dan Implikasinya
untuk Program Pengembangan Kreativitas Guru Sejarah
Sekolah Menengah Umum di Kotamadya Bandung)

TESIS

Diajukan Kepada Panitia Ujian Tesis
Universitas Pendidikan Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh
DADANG SUPARDAN
NIM. 989625

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2000**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, MA.
NIP. 130321115

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Dedi Supriadi
NIP. 131915885

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2000**

MOTTO

*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum
sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri
mereka sendiri (Q.S.13:11)*

KATA PENGANTAR

Dalam era pembangunan dan globalisasi yang makin serba transparan, tantangan penyiapan sumberdaya manusia yang lebih bermutu, kreatif, inovatif, dan produktif serta jauh berwawasan kedepan, semakin dirasakan khususnya oleh Bangsa Indonesia yang kini masih terpuruk akibat dilanda krisis yang berkepanjangan. Tak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan suatu masyarakat atau bangsa, sangat bergantung pada sumbangan pemikiran kreatif, penemuan-penemuan baru dari anggota masyarakatnya. Peran dan makna pengembangan kreativitas tersebut bukan sekedar berguna untuk mewujudkan aktualisasi diri melainkan juga berguna untuk meningkatkan kualitas hidup lingkungan sosialnya. Oleh karena itu pentingya pengembangan kreativitas tidak terbatas kepada profesi yang berorientasi pada “*benefit*” ataupun “*profit*” sesaat, melainkan termasuk guru dalam layanan pembelajarannya.

Guru sejarah memiliki peran strategis dalam upaya *nation and character bulding*, semestinya memiliki kekayaan improvisasi dalam layanan pembelajarannya, karena kedudukan sejarah yang toleran terhadap ambiguitas baik sebagai ilmu maupun seni, menempatkan pembelajaran sejarah kaya dengan interpretasi dan inspirasi tanpa kehilangan wacana intelektualnya. Karena itu pula dalam pembelajaran sejarah semestinya tidak terlalu “kering” menjejalkan informasi yang “antiquariat”, serta dapat menjaga jarak dari keterangan sejarah yang terlalu “ideologis”. Namun sebaliknya juga tidak

dengan seta merta pembelajaran sejarah membolehkan “*whig interpretation history*” yang bersifat politis dan “*presentisme*” yang bersifat “*teleologis*.” Sehingga pelajaran sejarah idealnya dirasakan siswa sebagai suatu romantika kehidupan yang tak henti-hentinya memberikan akurasi, interpretasi, motivasi, inspirasi dan imajinasi, memupuk semangat kesadaran komunitas baru, memberikan kepuasan kultural inspirasi dan interpretasi bagi generasi berikutnya untuk dapat dijadikan “*pemberi*” pendapat alternatif, rasionalisasi, dan justifikasi dari keharusan masa kini.

Penelitian kreativitas guru sejarah dalam pembelajaran sejarah ini, pada akhirnya diharapkan temuan penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya guna penyusunan suatu program pembelajaran sejarah yang lebih berkualitas, elaboratif dan representatif.

Tulisan ini terdiri atas lima bagian: Bab I merupakan pendahuluan, terdiri dari ; latar belakang, perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, definisi operasional variabel, tujuan dan manfaat penelitan, anggapan dasar , dan hipotesis. Bab II merupakan kajian teori kreativitas dan pembelajaran sejarah yang terdiri dari sub-bab; definisi kreativitas, hakekat dan makna kreativitas, karakteristik kepribadian kreatif, teori-teori kreativitas yang menjadi acuan dalam penelitian, hubungan kreativitas dengan kebudayaan dalam sejarah, visi kreatif dalam transformasi budaya dan pendidikan, menentukan strategi pembelajaran dan langkah-langkahnya, beberapa strategi pembelajaran sejarah yang mendorong kreativitas. Bab III membahas prosedur

penelitian, terdiri dari; metode penelitian, subjek penelitian, pengembangan alat penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil penelitian, terbagi dalam; perhitungan hubungan motivasi dengan kreativitas guru, perhitungan perbedaan jenis kelamin, perhitungan perbedaan IPK dengan kreativitas guru, dan perhitungan perbedaan masa kerja dengan kreativitas guru. Bab V merupakan pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran.

.Bandung, Oktober 2000

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah serta doa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan ridla dan kasih sayang-Nya mengijinkan penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis di Program Studi Pendidikan IPS UPI Pascasarjana Bandung.

Penulis merasa bangga atas layanan dan keteladanan bimbingan dari para pembina proram studi Pendidikan IPS pada Program Pascasarjana UPI Bandung : Prof. Dr. Achmad Sanusi,S.H, M.PA., Prof. Dr. Abdul Azis Wahab, M.A., Prof. Dr. S.Hamid Hasan M.A., Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A., Prof. Dr. Endang Sumantri, M.Ed., Prof. Dr. Sudardja Adiwikarta, M.A., Prof. Dr. Nursid Sumaatmadja, Prof. Komaruddin, yang dengan karakteristik dan jati-diri masing-masing telah memberikan bimbingan, sentuhan khasanah keilmuan sejak perkuliahan sampai terselsaikannya penulisan tesis ini. Kepada beliau penulis sampaikan banyak terina kasih.

Kepada Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmadja, M.A. dalam kapasitasnya selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Pendidikan IPS, penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kesungguhan, *task commitment*-nya yang begitu tinggi, serta wawasan sejarah global-nya yang eksploratif membuat penulis tertantang untuk belajar lebih banyak dan lebih luas.

Kepada Prof. Dr. Dedi Supriadi, dalam kapasitasnya sebagai pembimbing II dan Asisten Direktur I, penulis sampaikan terima kasih dan

penghargaan . Sebagai seorang ilmuwan muda yang berbakat, telah membuka cakrawala berfikir secara tajam, enerjik, imajinatif dan memiliki fleksibilitas dan orisinalitas yang tinggi. Percikan penyampaiannya yang selalu dikemas dalam bahasa ilmiah-populer yang artistik dan sistematis, membuat penulis ingin belajar lebih banyak lagi darinya. Penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus.

Kepada Prof. Dr. Azis Abdul Wahab, M.A. Direktur Pascasarjana UPI Bandung,, penulis ucapkan terima kasih atas bimbingannya sejak mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini. Konsistensi dan ketegasan beliau selama mengajar dan memimpin institusi ini telah banyak mendidik penulis.

Kepada para dosen, pustakawan, serta staf administrasi Program Pascasarjana UPI Bandung, atas bantuan dan kemudahan yang penulis peroleh selama menempuh program magister kependidikan ini. Penulis sampaikan terima kasih.

Kepada rekan-rekan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UPI Bandung: Dr. Juang Sunanto, Drs. Sunardi, M.Pd., Drs. Budi Susetyo, M.Pd., Drs. H. Eri Suhaeri, M.Pd., Drs. Hidayat, serta rekan-rekan lainnya yang tak mungkin disebutkan satu-persatu karena banyaknya. Penulis ucapkan banyak terima kasih atas diskusinya yang intensif dan sangat membantu penyelesaian tesis ini.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada ayahku S. Martaatmadja (alm) dan ibuku Tarjamah. Kepada ayahanda S. Martaatmadja ananda selalu berdoa semoga ayahanda selalu ada dalam lindungan Allah SWT, ada dalam kesejukan kedamaian di alam kubur, dan dimasukkan ke dalam syurga Firdaus-Nya pada derajat yang setinggi-tingginya tanpa hisab, terbebas dari azab yang pedih serta api neraka yang membara. Kepada Ibuku yang lugu sosok wanita desa yang bersahaja. Aku bangga terhadapmu, kejujuran, kesederhanaan, ketulusan, dan kegigihanmu dalam memberi semangat hidup yang tidak “*murko*” ataupun serakah, kini telah mengantarkan anakmu yang yatim ini kearah kehidupan yang kau dambakan. Terima kasih ibu, semoga kau tetap menjadi ibu yang iman, taqwa, dan beramal soleh.

Kepada kedua mertuaku (H. Mahmuddin Suganda dan Hj. Robiah), banyak dosa dan kesalahan yang ku lakukan. Semoga Mbah Laki dan Mbah Puteri memaafkannya. Selain itu juga terima kasih kepada mertuaku yang selalu memberi semangat hidup di kala sehat maupun sakit, sering berdiskusi tentang keagamaan yang kubanggakan.

Penghargaan dan terima kasih yang tulus disampaikan kepada penyejuk kalbu isteriku, Dra. Hj. Uum Suminar. Isteriku yang cantik, penyabar, soleh, Qori’ah terbaik daerah pada masanya dan sederhana. Bangga rasanya memiliki istri yang walaupun banyak memiliki potensi tapi tidak pernah menonjolkan diri. Bangga rasanya memiliki istri yang selalu membawa dan membaca Al Qur’an kemanapun ia pergi. Terima kasih isteriku, kau telah

menjadi penyejuk kalbu membuatku tak pernah bertengkar dan cemburu karena kejujuranmu, saling percaya kita tanamkan dan saling menjaga.

Akhirnya penghargaan dan terima kasih yang tulus disampaikan kepada buah hati anak-anakku yang soleh, mungil dan lucu Dyah Vitaloca Supardan dan Admiral Indra Supardan. Ayah bangga memiliki anak yang soleh, rajin ibadah, cerdas, dan terampil. Rasa haru, ayah sering tergetar menangis bangga mendengar anak perempuanku melantunkan ayat-ayat suci. Ayah juga tergetar haru si kecil laki-lakiku yang 9 tahun sesekali menjadi imam dalam sholat berjamaah keluarga. Ayah bangga memiliki putera-puteri kalian yang selalu hangat bercengkrama menjelang dan sesudah ibadah berjamaah.

Semoga semua bantuan dan bimbingan dari semua pihak, mendapat ridlo Allah SWT, amin.

Bandung, Oktober 2000